

**SERIKAT MARIA
MISIONARIS MONTFORTAN**

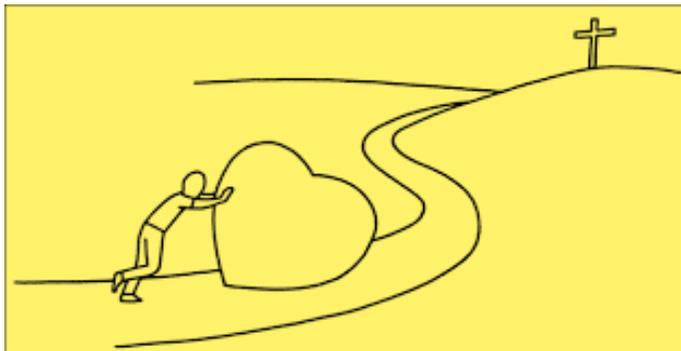
**KABAR
TENTANG ZIARAH KITA
TANPA PERBATASAN
2017-2020**

Oktober 2020

Sejak Kapitel Umum terakhir di Roma, Serikat Maria yang kecil ini telah membuat kemajuan. Terkadang cepat, terkadang kurang cepat. Terkadang kemajuan itu terjadi dalam kelompok yang kompak, terkadang hanya dilakukan para perintis yang paling cepat ... tetapi semua, dengan caranya sendiri-sendiri, telah bergerak maju. Dan itu pantas untuk diacungi jempol, dan Allah yang Esa, yang memungkinkan semuanya, itu pantas menerima ucapan syukur kita.

Dalam buklet ini, kami ingin menyampaikan kabar tentang seberapa jauh kita telah berjalan... tanpa optimisme yang berlebihan atau pesimisme sinis, untuk nikmatnya berbagi, untuk indahnya persaudaraan. Kabar ini memiliki sumbernya dari tanggapan Anda terhadap surat dari Superior Jenderal, P. Luiz Augusto Stefani, tertanggal 24 Januari 2020 dan kesaksian dari para anggota Dewan Umum. Kabar ini tidak mengatakan segalanya tentang kekayaan besar dari apa yang telah kita alami, tetapi merupakan «suara sederhana» yang menerangi beberapa aspek.

Berita ini disampaikan secara gamblang - positif, negatif – tentang sebuah perjalanan yang berlanjut dan bergerak maju menuju Dewan Umum Luar Biasa (EGC) yang akan berlangsung pada 2021.



TITIK BERANGKAT:

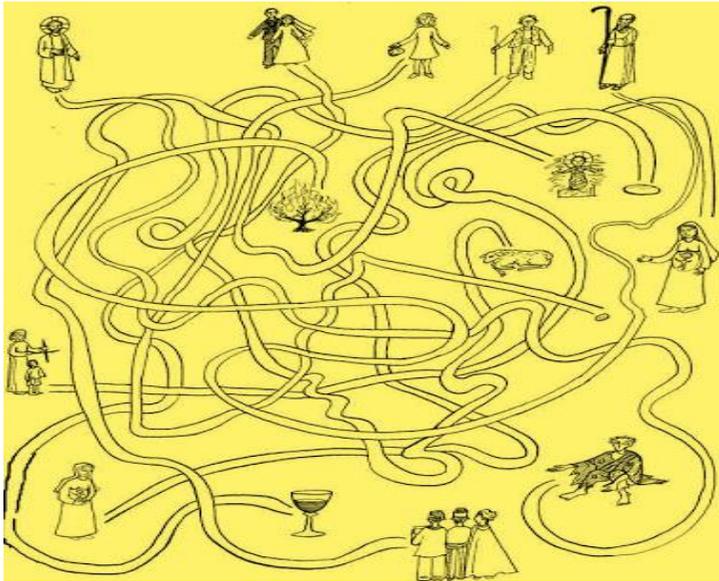
Saat Kapitel yang berlangsung dalam suasana persaudaraan dan penuh kreativitas di Roma, kita memutuskan untuk melintasi perbatasan, tetapi kita langsung menyadari bahwa perbatasan-perbatasan ini banyak jumlahnya, lebih dari yang diduga:

- **perbatasan-perbatasan yang ada di dalam diri kita masing-masing:** batasan psikologis dan kesehatan kita; batasan diri kita dalam hubungan dengan kehidupan persaudaraan, batasan yang terkait dengan perutusan... dan kemudian rasa capek, usia lanjut, kekecewaan.... Perbatasan-perbatasan yang daftarnya bisa dibuat lebih panjang ini semuanya realistis. Tetapi ada juga penawar hati, yaitu: 1). Roh yang telah berhembus pada saat Kapitel secara misterius terus melanjutkan karya-Nya; 2) dan keinginan untuk mewujudkan sebuah persaudaraan internasional yang lebih intens.

- **perbatasan-perbatasan yang menyangkut sumber daya kita:** tidak hanya keuangan (yang selalu tidak cukup dan didistribusikan dengan buruk) tetapi juga dan terutama manusia. Kita tidak pernah menjadi sangat banyak dan kita selalu merasa bahwa kita sangat kekurangan kekuatan yang diperlukan untuk menanggapi setiap tantangan, keadaan darurat atau proyek baru.

- **dan akhirnya perbatasan-perbatasan yang berhubungan dengan bahasa, perbatasan-perbatasan yang berkaitan dengan sambutan persaudaraan, perbatasan yang berhubungan dengan rasa takut akan hal-hal baru** (para ahli menyebutnya: *neophobia!*), rasa takut akan kehilangan kebiasaan-kebiasaan dan rujukan-rujukan...

Dan kemudian datanglah **perbatasan yang disebut Covid-19** yang telah mengunci kita semua di rumah, mengisolasi kita satu dari yang lain kecuali melalui internet. Terima kasih kepada penemu zoom, skype dan berbagai teknologi lainnya.



WALAU SEMUA ITU,

tiga tahun ini telah menjadi saksi banyaknya pergeseran, besar dan kecil, yang – untuk perwujudannya – diperlukan energi, kemurahan hati dan keberanian. Ada penyeberangan perbatasan yang nyata dan indah. Meskipun kita tidak memiliki banyak sumber daya, pernah ada dan masih ada kekuatan di dalam diri kita yang mendorong kita untuk membuka misi baru, di negara baru, melintasi batas-batas yang menurut kita tidak mungkin bisa dilewati.

Ini yang ingin kami bagikan dalam buklet kecil ini, bagaikan «santapan nyata» untuk melanjutkan perjalanan yang akan membawa kita semua bersama-sama, dalam keragaman kita, menuju CGE-2021 yang akan datang. Kesulitan-kesulitan selalu ada; tentang hal ini kita tidak boleh berbohong pada diri kita sendiri, tapi mari kita sekali lagi menatap apa yang berlangsung dengan baik dan mari kita menjadikannya sebagai "bintang fajar" kita.

Ada PENYEBERANGAN GEOGRAFIS...

Penyeberangan-penyeberangan ini banyak dan mengambil berbagai bentuk.

- 30 konfrater meninggalkan negaranya untuk pergi ke negara lain dan dengan demikian berpartisipasi dalam perutusan Montfortan: 6 dari Haiti, Indonesia, Madagaskar, Afrika yang berbahasa Perancis, 4 dari India dan 1 dari Italia dan Filipina.

- Sambutan yang diungkapkan oleh para konfrater di entitas yang tidak mereka kenal. Kanada menerima konfrater muda dari Madagaskar dan Haiti; Belanda menyambut konfrater muda dari Indonesia; Belgia para konfrater dari Delegasi Umum Afrika yang berbahasa Perancis, Kolombia seorang konfrater muda dari Delegasi Umum untuk Afrika yang berbahasa Perancis, Nikaragua seorang konfrater asalh India, Brasil seorang konfrater dari Afrika yang berbahasa Perancis dan dari India; Perancis menerima konfrater dari Madagaskar, Indonesia, Italia dan Haiti, GB-I menerima konfrater dari Filipina, Portugal menerima seorang diakon dari Indonesia, Italia menerima seorang konfrater dari India, PNG menerima dua konfrater muda dari Delegasi Jenderal Afrika berbahasa Perancis.

Penyeberangan-penyeberangan seperti itu tidaklah mudah baik bagi mereka yang pergi, maupun bagi mereka yang menyambut walaupun dengan segala keinginan terbaik yang mereka miliki. Kita harus dilatih untuk menyambut tanpa batas, baik bagi mereka yang berangkat maupun mereka yang menerima. Contoh lain: sambutan kepada para misionaris di PNG yang datang dari India, Filipina, Indonesia, Madagaskar dan Delegasi Umum Afrika berbahasa Perancis... Demikian inilah dihayatinya dimensi universal Gereja di mana kita menjadi bagiannya. Masing-masing kita harus menginkulturasi diri kita sendiri untuk mencintai budaya orang lain dan dengan demikian membawa kabar baik

tentang keselamatan. Di Amerika Serikat, proses *discernment* sedang dilakukan untuk mengetahui bagaimana menyambut misionaris dan apa yang akan ditawarkan kepada mereka.

- Komunitas-komunitas internasional kita (misalnya ada 4 di Prancis) adalah laboratorium yang baik untuk mengalami dunia global yang kita miliki dan menemukan kekayaan budaya semua orang.

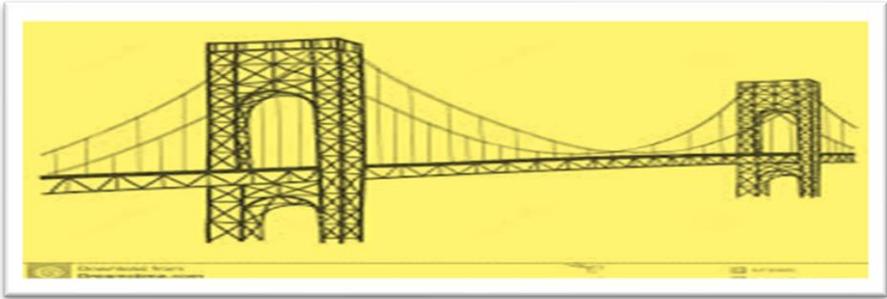
- Di beberapa entitas, kita telah memperluas wilayah misi kita. Ini khususnya terjadi di India yang mengkonfirmasi misi baru di Australia, di Afrika yang berbahasa Inggris di mana misi di Zambia akan dimulai, dan juga di Kenya. Di Madagaskar, 2 paroki baru dilayani oleh para konfrater. Di Uganda, dua komunitas kita sangat aktif. Dalam Delegasi Jendral Afrika berbahasa Perancis, dua paroki baru yang dibuka di Kongo dan satu di Burundi. Rencana untuk memulai misi baru di Meksiko dan Vietnam sedang berjalan. Di Haiti dua keuskupan telah menyambut misi baru kita. Dua komunitas misioner dibentuk di Kalimantan (Indonesia); dan di PNG, permintaan dari Uskup Rozario, smm untuk kita mulai bekerja di keuskupannya sangat kuat.

- Administrasi Umum - Pastor Luizinho dan / atau asisten – telah mengunjungi, sebelum masa karantina di Italia, hampir semua entitas untuk memperkuat persatuan dan persaudaraan. Penyambutan di mana-mana berlangsung penuh persaudaraan, tetapi lebih khusus lagi di Asia dengan segala manifestasi budayanya.

- Zoom telah membuat kami bepergian selama masa kurungan karena pandemi ini: sebelas pertemuan dengan semua anggota Dewan Umum berlangsung melalui internet, yang memungkinkan untuk berkomunikasi dengan Amerika Serikat, Indonesia, Italia, Perancis, Portugal, Inggris Raya, Belgia, dan Jerman. Pertemuan

sangat penting lainnya dilakukan dengan Peru-Brasil, PNG, Filipina, Kolombia dan Ekuador.

JEMBATAN-JEMBATAN TELAH DIBANGUN MESKI ADANYA BERBAGAI HALANGAN



KEYAKINAN-KEYAKINAN

- Masa depan Kongregasi kita terkait dengan penyeberangan berbagai perbatasan yang kita lakukan, dengan kemampuan kita untuk meninggalkan wilayah kita. Pengalaman tiga tahun terakhir menunjukkan manfaat dari dinamika ini: masa depan tampak lebih cerah dalam entitas-entitas yang memulai petualangan ini.
- Untuk menghayati Gereja, kita perlu memiliki visi yang lebih luas daripada misi, meninggalkan kebiasaan dan tradisi budaya kita dan berani pergi berpetualang dengan Yang Lain dan dengan yang lain, meskipun hal ini sulit dan bisa melumpuhkan kita; kegembiraan dan hidup menanti di ujung.
- Membangun jembatan di antara kita adalah sumber pengayaan injili dan sukacita persaudaraan jika kita mempersiapkan diri kita secara rohani, budaya dan teologis untuk hal itu.

Ada juga PENYEBERANGAN KELEMBAGAAN

Penyeberangan-penyeberangan ini lebih dari sekadar perubahan-perubahan yang pinggiran sifatnya. Penyeberangan-penyeberangan ini telah membawa transformasi nyata dalam budaya Kongregasi atau entitas. Dan itu memperkuat seluruh tubuh! Tim Administrasi Umum adalah yang pertama mencari budaya partisipatif baru ini.

- Sejak Kapitel Umum terakhir, 20 superior baru untuk entitas-entitas telah diberi tanggung jawab, yang menunjukkan kemampuan kita untuk memperbarui diri secara kelembagaan meskipun hal ini tidak selalu mudah di beberapa entitas.

- Di wilayah Afrika, penekanan kuat ditempatkan pada sebuah kepemimpinan yang lebih baik, yang lebih partisipatif (komisi-komisi) dan pada integrasi para konfrater muda ke dalam kepemimpinan. Pertemuan di berbagai tingkat telah dilakukan (tetapi COVID telah memblokir banyak pencapaian ini). Di kawasan Amerika Latin, terdapat banyak inisiatif ke arah partisipasi yang lebih besar dalam pertemuan-pertemuan, dalam tanggung jawab kolegal untuk masa depan, dan dalam permenungan tentang perutusan Montfortan.

- Di beberapa entitas, seperti di Kanada, perencanaan untuk masa depan telah digariskan dan keterlibatan kaum awam dalam animasi berbagai karya telah dimulai. Di negara lain, aset yang tak bergerak telah berkurang (Inggris, misalnya) dan komunitas direstrukturisasi untuk disesuaikan dengan jumlah konfrater yang ada. Kehadiran Montfortan dihentikan di Argentina.

- Entitas-entitas dapat membentuk koordinasi yang lebih terpusat dan efisien untuk administrasi dan transparansi keuangan. PNG telah memperoleh otonominya dari keuskupan. Di Malawi, lembaga-lembaga telah diatur ulang (TV, percetakan).

- Beberapa entitas telah mencoba untuk meningkatkan kemandirian keuangan mereka dan mendukung otonomi yang lebih besar dalam hal keuangan. Di Indonesia, rumah-rumah yang memungkinkan burung layang-layang membuat sarang, sumber pendapatan penting (obat-obatan, makanan, dll.) telah dibangun; kreativitas tidak berkurang! Di Madagaskar, orang mencoba menghasilkan beras. Dalam Delegasi Umum Afrika berbahasa Inggris, penyewaan barang tak bergerak memungkinkan peningkatan pendapatan. Di Peru, proyek wanatani mendanai pembinaan; di Kolombia, proyek reboisasi digunakan untuk menutupi biaya hidup. Tetapi untuk entitas-entitas lain, pembiayaan mandiri tetap sulit dilakukan di luar pendapatan yang diperoleh melalui karya di paroki; dan situasi ekonomi di entitas-entitas itu masih genting. Penting untuk digarisbawahi kreativitas ekonomi ketiga konfrater kita di Polandia dan upaya Belgia untuk keluar dari kesulitan keuangannya.

- Hubungan antara entitas-entitas tertentu dan Administrasi Umum menjadi lebih lancar dan lebih jelas, yang memungkinkan animasi lebih hidup. Entitas-entitas Eropa yang menerima misionaris dengan rela berbagi pengalaman mereka; dengan demikian entitas-entitas ini memperoleh kembali dinamisme dan kegembiraan.

- Untuk beberapa entitas, prioritasnya adalah implementasi konkrit dari semua keputusan Kapitel Jenderal dan membahasnya dalam berbagai pertemuan (di Malawi, Indonesia dan Kolombia, misalnya).

- Pekerjaan Komisi-komisi yang dianimasi oleh Administrasi Umum – ada delapan Komisi - adalah landasan penyeberangan ini. Ini adalah penerapan kepemimpinan yang lebih partisipatif, ini juga sarana untuk mengakomodasi ide-ide yang ada dalam pikiran banyak orang, ini semua menjadi tolok ukur kelembagaan baru ... 33 konfrater dan 5 orang awam terlibat dalam Komisi-komisi ini bahkan ketika COVID tidak memungkinkan mereka untuk bekerja secara teratur.

+ *Komisi Perutusan*: hanya ada satu pertemuan yang dilakukan untuk menentukan tujuan: untuk berbagi pengalaman baik yang sedang dijalani di mana-mana agar muncul gaya khas "Montfortan" dalam menjadi seorang misionaris.

+ *Komisi Komunikasi dibentuk serta Komite editorial Echo Montfortain (EM)*. EM ini memiliki format baru dan telah mengumpulkan masukan dari semua entitas. Arus informasi antara generalat dan entitas telah meningkat secara substansial. Lokakarya melalui zoom dan sesi tatap muka untuk para referensi komunikasi di entitas-entitas diselenggarakan (Amerika Latin dan Karibia pada 2019).

+ *Komisi Pembinaan*: dibentuk dan memberi sumbangan dalam penyusunan *Ratio* Jilid II dan Tata Perayaan Kaul Kebiasaan Montfortan (disetujui oleh Kongregasi untuk Ibadat Ilahi).

+ *Komisi Keadilan, Perdamaian dan Integritas Penciptaan*. Meskipun ada inisiatif di banyak entitas (Delegasi Umum Afrika berbahasa Inggris, Kolombia, Ekuador, Indonesia, dll.), Komisi ini masih dalam proses. Komisi ini ingin menjadi tempat informasi dan berbagi pengalaman dari semua realitas Montfortan.

+ *Komisi Ekonomi*: tujuannya adalah membantu bendahara umum. Komisi membantu menyiapkan berbagai dana solidaritas (untuk pembinaan, COVID), untuk meminta sumbangan. Komisi ini mendukung pencarian entitas-entitas untuk menstabilkan status hukum mereka dan pembentukan sistem solidaritas untuk konfrater lanjut usia atau sakit (India, Delegasi Umum Afrika berbahasa Inggris).

+ *Komisi Mitra (kaum awam)*: komisi ini berusaha untuk menentukan siapa yang dimaksudkan dengan "Mitra Montfortan" dan persyaratan untuk terlibat di dalamnya. Ada juga buletin bulanan – *Yesus yang Hidup dalam Maria* - yang tersedia dalam tujuh bahasa.

+ *Komisi Spiritualitas*: komisi ini harus memberi energi kepada seluruh Serikat, yang seringkali menjauh dari masalah ini. Komisi tersebut menyelenggarakan setiap tahun "Pertemuan Montfortan" di Roma; menerbitkan jurnal "Spiritualità Monfortana" dan mencari cara untuk memperkaya sesi FIM (*Formasi Internasional Montfortan*) bagi peserta yang dikirim oleh SMM.

+ *Komisi untuk perlindungan anak di bawah umur dan orang yang rentan*: kursus pelatihan selama satu minggu diselenggarakan di Kolombia untuk entitas dari Amerika Latin dan Karibia. Sesi-sesi pembinaan tiga hari di novisiat internasional Montfort-sur-Meu (Perancis) dan di skolastikat Haiti ditawarkan. Pertemuan-pertemuan pembinaan dan informasi selama kunjungan ke Madagaskar, Malawi dan Ekuador dilakukan. Kesadaran semua konfrater tentang keseriusan subjek ini hadir di mana-mana.

KEYAKINAN-KEYAKINAN

- Kongregasi ini menguat, tetapi tetap rapuh di beberapa wilayah di dunia yang membutuhkan dukungan multidimensi dari semua: dalam sumber daya manusia, keuangan, formasi, keahlian... dan dalam doa!
- Semua konfrater memiliki keinginan, dengan kepribadian mereka yang unik, untuk lebih terlibat akan masa depan Kongregasi, dan ini merupakan sebuah "kabar baik" yang memberi harapan. Cakupan perutusan kita sangat besar dan membutuhkan bakat serta antusiasme masing-masing dan setiap orang.
- Budaya Kongregasi berangsur-angsur berubah, tetapi ada kebutuhan untuk mengintensifkan tanggung jawab bersama yang menjadi sumber kegembiraan dan efektivitas. Itu menuntut kita masing-masing untuk meninjau ketaatan kita dan pelaksanaan wewenang kita.



Ada juga PENYEBERANGAN PEMBINAAN

Pembinaan ini pertama-tama merupakan transmisi warisan - tradisi Montfortan - yang harus disesuaikan dengan budaya kontemporer dan tantangan berbagai masyarakat lokal dan nasional kita. Pembinaan ini memungkinkan kita untuk melintasi batas waktu dan generasi. Kita perlu membina para konfrater kita agar mereka dapat beradaptasi dengan dunia dan kosakata yang berubah dengan cepat dan dengan misi yang berkembang pesat. Pembinaan juga memungkinkan evolusi keterampilan kita dan pemahaman kita tentang dunia; dalam hal ini, ia merupakan perjalanan menuju perjumpaan dengan orang lain.

- Pembukaan novisiat di Italia merupakan pertanda baik. Ini menyatukan orang-orang muda dari Italia, Kroasia dan Polandia dan tetap terbuka untuk seluruh Eropa. Demikian pula, kehadiran di Italia untuk studi dari seorang skolastik utusan GB-I tapi yang berasal dari Filipina, ini merupakan tanda positif lainnya. Novisiat internasional Kolombia juga merupakan pembawa harapan; tahun ini ia menerima orang-orang Haiti, orang-orang Kolombia, seorang Nikaragua... Pembinaan di India melibatkan keragaman budaya karena para calon datang dari negara bagian yang berbeda-beda dan ini merupakan tantangan. PNG sudah memiliki seorang skolastik dan ini merupakan pertama dalam sejarah.

- Tempat Maria dalam pembinaan setiap Montfortan itu penting, tapi bagaimana kita bisa membentuk diri agar kita bisa berbagi dengan kaum awam, dengan orang-orang yang lebih muda? Bagaimana menjadi inovatif dan non-rutin di bidang ini? Kursus khusus tentang Maria di "Marianum" yang diikuti para skolastik di Italia terbukti menjadi aset di bidang ini. Sesi mariologi juga diberikan di India.
- Studi tentang teks-teks Montfortan adalah landasan tradisi dan modernitas. Itu harus menjadi "tulang punggung" kita. Kini lahir edisi ke-3 dari karya lengkap Montfort di Italia, edisi ke-2 di Kolombia dan yang pertama dalam bahasa Portugis. Dalam bahasa Indonesia baru diterbitkan untuk kesekian kalinya buku "Bakti yang Sejati kepada Maria" (2019) dan akan menyusul terjemahan baru "Rahasia Maria". Komentar tentang Kidung-kidung Montfort di Negeri Belanda membantu memperkenalkan bagian ini dari karya-karya Montfort. Ceramah di universitas dan penerbitan buku tentang Montfort and tentang para Montfortan yang diadakan di Belgia juga berjalan menuju ke arah yang sama.
- Pelatihan para pembina adalah salah satu prioritas yang jelas untuk masa depan Kongregasi kita. Kita harus membantu para pembina untuk memperkenalkan "petualangan berapi-api" dari Montfort, dengan pendidikan dan sarana modern, kepada generasi muda. Sesi pembinaan diadakan di Filipina, India (2018) Kolombia dan Ekuador (2019). Di Madagaskar, beberapa konfrater mengikuti kursus di institut antar-kongregasi untuk melatih diri mereka menjadi pembina. "Cursos para los Formadores de América Latina" (CUPAFAL) terus menawarkan layanannya kepada entitas-entitas di Amerika Latin dan Karibia: konferensi zoom pada Agustus 2020, kursus pada September 2019 untuk para konfrater muda.
- Pendampingan para calon muda sangat penting. Di seluruh Kongregasi, di mana terdapat tahapan-tahapan pembinaan, para

konfrater sangat memperhatikan persyaratan ini, yang berdampak serius bagi masa depan perutusan dan Kongregasi.

- Penggunaan sumber daya pembinaan di internet dapat menjadi bantuan yang sangat efektif di semua tingkat pembinaan. Pelatihan para pembina secara online pada tingkat Amerika Latin merupakan pencapaian unggulan.

- Kebijakan panggilan, dengan *discernment* yang merupakan bagian utuhnya, tidak boleh diabaikan walaupun sulit dan terkesan tidak "menguntungkan" dalam jangka pendek di negara tertentu, sedangkan di negara lain di Afrika dan Asia misalnya kita memiliki banyak panggilan yang harus dievaluasi dan dilihat sungguh-sungguh. Misalnya, di Peru-Brasil dan Kolombia, upaya nyata di bidang ini telah dilakukan dan mulai membuahkan hasil. Di Asia-Oseania, tim konfrater akan menyadarkan kaum muda tentang indahnya panggilan Montfortan.

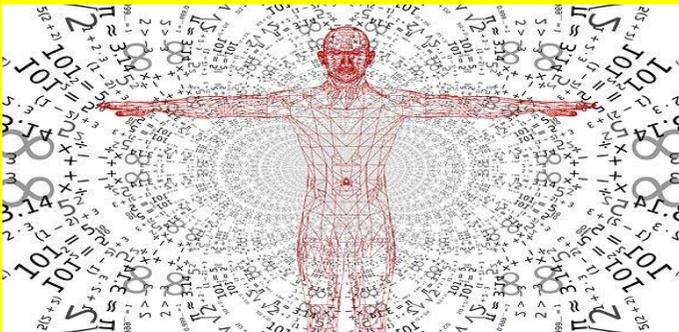
Di Italia, sebuah komite pembinaan telah dibentuk untuk mengiringi dan melakukan *discernment* panggilan. Di Portugal, pusat animasi panggilan di Fatima sedang direstrukturisasi dan para postulan disambut di sebuah komunitas di bagian utara negara itu. Di Delegasi Umum Afrika yang berbahasa Inggris, di Indonesia dan di Filipina, ada rumah khusus untuk para aspiran yang memungkinkan adanya *discernment* sebelum pra-novisiat.

- Pembinaan berkelanjutan harus menjadi kebiasaan agar kita tetap "terhubung" dengan dunia dan dengan Gereja karena tantangan baru muncul: pandemi, kekerasan, bioetika, ekologi integral, gender ... Di Indonesia, ada tim yang memastikan bahwa masing-masing konfrater menempuh sebuah program pembinaan berkelanjutan.

- Pembinaan rohani telah sedang menghangat di Peru-Brasil berkat «Pusat Montfort» dan pembukaan «Perpustakaan marial» di Lima. Di beberapa entitas kita mencatat tindak lanjut yang lebih baik dari usulan yang dibuat untuk mendukung kehidupan rohani.

KEYAKINAN-KEYAKINAN

- Kita semua merasakan pentingnya dan sulitnya kebijakan panggilan di negara-negara tertentu, bukan untuk menambah jumlah, tetapi untuk menghayati dan menghidupi sukacita Injil di dunia yang rapuh dan pesimis, dalam proses di mana Gereja Katolik «diasingkan». Kami memiliki kewajiban untuk tidak menyerah. Di entitas-entitas lain, *discernment* panggilan menjadi prioritas karena calonnya cukup banyak.
- Pembinaan berkelanjutan di semua tahap kehidupan adalah penting: berapa pun usia para konfrater, kita harus membentuk diri kita sendiri untuk menjadi sepenuhnya misionaris untuk dunia saat ini: baik dalam bidang misiologi, teologi, kitab suci, ekologi integral maupun dalam ilmu-ilmu manusia dan sosial.
- Ada kebutuhan untuk sebuah keseimbangan dalam pembinaan: pembinaan menyangkut semua dimensi kemanusiaan kita dan bukan hanya menyangkut kepala atau ingatan kita. Kita harus menciptakan pembinaan integral sebagai Montfortan dengan bersandar pada dokumen-dokumen kita dan dengan memperbarui dokumen-dokumen tersebut dalam konteks misi kita yang berbeda-beda.
- Menyediakan sebuah anggaran yang kuat untuk pembinaan merupakan sebuah investasi manusia untuk masa depan. Pembinaan adalah kunci dari dinamisme Kongregasi kita dan masa depannya.



Ada juga berbagai PENYEBERANGAN SOLIDARITAS

- Dengan orang awam, pada umumnya, dan para mitra kita: semakin banyak dari mereka yang meminta pendampingan dan ingin mengambil bagian dalam keputusan kita. Maka di Ekuador dan Kolombia kaum awam berpartisipasi dalam keputusan konfrater (panti jompo, misi parokial, pembinaan ...). Di Uganda ada kelompok yang dibentuk dalam spiritualitas Montfortan. Hal yang sama terjadi di Kongo. Di Amerika Serikat, orang awam menghidupkan tempat ziarah Montfortan, demikianpun di Kanada. Di Haiti dan Italia, kaum awam berpartisipasi dengan para konfrater dalam misi parokial. Di Fatima, di Portugal, di «Rumah Montfort», sebuah gerakan awam sedang berkembang. Di Filipina, kelompok awam sangat banyak dan aktif dan telah dengan jelas terstruktur dalam Perserikatan "Maria Ratu segala Hati". Di Indonesia, orang awam sangat aktif, tetapi rencana pertemuan nasional semua kelompok yang seharusnya dilaksanakan tahun ini dibatalkan (COVID). Para mitra kita PNG sangat terlibat dalam kehidupan paroki.

- Untuk mengembangkan hubungan yang benar dengan para mitra dan para konfrater muda, kita harus berkomitmen untuk memberi mereka pembinaan dalam spiritualitas Montfortan yang disesuaikan dengan realitas mereka. Ini terjadi di Kolombia, Indonesia, Filipina, PNG... dan ini membawa vitalitas.

- Solidaritas dimulai di rumah. Dengan memperkuat kehidupan komunitas dan rasa kebersamaan, kita bisa menjadi aktor solidaritas sejati di sekitar kita. Oleh karena itu, di India, di mana tantangan antarbudaya merupakan sesuatu konstan diadakan perayaan hari-hari antarkomunitas yang disebut "Montfort Yuva Milana" pada bulan Oktober 2019, dengan tema «hidup persaudaraan tanpa perbatasan». Hal ini memungkinkan, secara meriah, adanya promosi budaya yang berbeda-beda.

- Para konfrater lansia yang telah bekerja keras untuk misi membutuhkan, dengan usia dan terkadang dengan masalah kesehatan, dukungan yang lebih besar dari para konfrater.

Di Kolombia, seperti di entitas lain, telah lama didirikan sebuah rumah untuk para konfrater lanjut usia (sebuah realitas yang dibantu secara finansial oleh vice-Provinsi Amerika Serikat) di mana mereka dapat benar-benar menjalankan komitmen Montfortan mereka sampai akhir. Di Indonesia, rumah seperti itu sedang dibangun.

- Ada anak muda dalam Kongregasi kita, mereka tidak boleh dilupakan. Mereka membutuhkan perhatian kita untuk pembinaan, pendampingan misioner dan untuk mendukung inisiatif mereka. Di Malawi, India dan PNG pertemuan untuk konfrater muda telah diorganisir untuk memberi semangat dan mengumpulkan saran mereka. Di Italia juga konfrater muda bertemu secara teratur; itu sama di Eropa Utara.

- Solidaritas terjadi juga di bidang ekonomi. Maka sistem kesehatan dan keamanan untuk semua konfrater telah dibuat di India dan di Afrika yang berbahasa Inggris. Mereka meletakkan semua yang mereka terima dalam disposisi komunitas dan dalam semangat transparansi ekonomi. Beberapa entitas secara finansial mendukung entitas lain yang mengalami kesulitan ekonomi yang lebih besar. Namun, beberapa entitas tetap bergantung pada Administrasi Umum karena mereka berada dalam kesulitan keuangan.

- Keluarga rohani kita tidaklah sendirian dalam perutusan; kita bekerja sama dengan banyak Kongregasi lain. Kita terlibat dalam menganimasi kehidupan keuskupan-keuskupan juga dalam mendampingi Kongregasi-kongregasi lain. Ini semua merupakan sebuah pelayanan nyata yang diberikan oleh para konfrater di beberapa negara.

- Para konfrater dari Afrika yang berbahasa Inggris berkomitmen untuk menjalani pengalaman budaya yang berbeda di antara empat negara berbeda. Ini juga terjadi di India, tempat keanekaragaman budaya yang luar biasa, Peru-Brasil, dll. Itu tidak selalu mudah, tetapi itu adalah tanda penting untuk pemahaman dan perdamaian di dunia. Komunitas-komunitas internasional yang kita miliki merupakan tanda-tanda yang mengarah ke jurusan yang sama.

KEYAKINAN-KEYAKINAN

- Kongregasi akan hidup jika solidaritas di antara kita semakin diperkuat dalam setiap komunitas dan setiap negara dan entitas.
- Kita tidak harus mengurung diri sendiri (lih. Paus Francis) tetapi mempromosikan solidaritas di seluruh masyarakat. Sebuah perutusan selalu memiliki dimensi sosial dan relasional.
- Sekalipun hanya ada sedikit konfrater muda di beberapa entitas, entitas-entitas yang lain memiliki banyak konfrater muda. Para konfrater muda ini mencegah kita untuk jatuh ke dalam wacana pesimis dan negatif (jika tidak salah) tentang masa depan hidup bakti. Mereka membutuhkan dukungan kita, persahabatan kita, dan pembinaan yang solid.
- Para tetua adalah harta yang harus dihormati. Tugas mereka adalah mendukung generasi baru dengan berbagi pengalaman mereka dengan senang hati.



PERUTUSAN adalah cakrawala dari semua penyeberangan kita

Kita sering berbicara tentang evangelisasi baru untuk mengatakan bahwa, di semua benua dan di semua budaya, kita tidak memanjakan diri dalam pesimisme sinis. Tradisi Montfortan mendorong kita untuk maju dan pergi ke seluruh dunia, melintasi semua perbatasan.

Banyak yang menginginkan evaluasi kegiatan misioner kita untuk melihat apakah kita mampu menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh modernitas dan apakah kita tahu bagaimana mendeteksi kebutuhan nyata negara-negara kita. Bagaimana cara melangkah maju dalam penilaian prospektif ini dengan cara yang realistis?

- Mendukung para konfrater muda pada awal pelayanan mereka sangat penting karena perutusan menjadi lebih sulit di dunia sekuler dan kegagalan bisa menjadi traumatis. Tahun-tahun pertama pelayanan harus diberi perhatian terbesar. Di Eropa Utara, pertemuan para konfrater muda berlangsung untuk berbagi tentang perutusan; hal yang sama terjadi di India, di Afrika yang berbahasa Inggris, di Italia, di Amerika Latin. Di Indonesia *Tahun Orientasi Misioner* (TOM) para skolastik secara eksplisit merupakan tahun yang difokuskan pada perutusan.

- Kerasulan marial telah diluncurkan kembali di beberapa entitas, seperti di Belgia, di mana majalah bilingual para konfrater sangat dihargai. Pusat pembinaan marial di Medjugordjé didirikan atas permintaan uskup setempat, ini merupakan karya inovatif yang melibatkan para konfrater dan mitra (kerabat awam) kita. Tempat-tempat suci di Kanada dan Amerika Serikat tetap menjadi tempat penting dari kerasulan Montfortan dan tempat penyegaran bagi orang Kristen. Di Kolombia dan Peru, ada konfrater yang telah dikhususkan untuk melaksanakan kerasulan marial ini. Zoom juga digunakan untuk mempersiapkan para kerabat awam kita untuk

melakukan pembaktian kepada Yesus melalui Maria di Peru. Di Indonesia, sebuah buku tahunan berisikan renungan-renungan marial dipersiapkan untuk menganimasi bulan Rosario.

- Di Pontchâteau, Perancis, sebuah tim dari Keluarga Besar Montfortian dan seorang pastor diosesan, dan khususnya para konfrater muda yang hadir di situs itu, terlibat dalam rekonsiliasi pastoral lokal. Mereka juga melakukan kegiatan rekonsiliasi dengan keluarga-keluarga yang menderita.

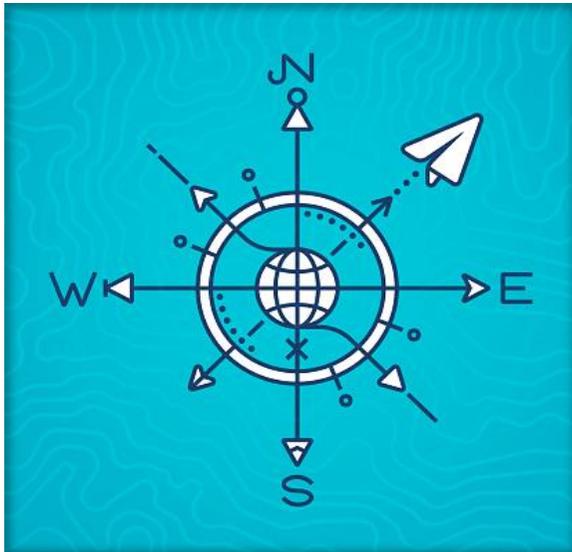
- Pengalaman misi keliling (Ekuador, India, Indonesia) yang mengikuti intuisi Montfort telah menemukan aktualitasnya yang menjanjikan.

- Para konfrater dari Haiti memiliki proyek agro-pastoral yang hebat dan indah untuk kesejahteraan dan integrasi ekonomi penduduk. Proyek ini berjalan dengan baik. Di Perancis, «kampung Santo Yosef» di Pontchâteau menawarkan tempat untuk menyambut orang-orang yang mengalami kesulitan dan membantu mereka kembali ke masyarakat.

- Di PNG setiap Sabtu sebuah intensi untuk Misionaris Montfortan di seluruh dunia dimasukkan ke dalam Ekaristi. Di Indonesia setiap hari diucapkan doa di semua komunitas untuk kehidupan misioner entitas. Di entitas-entitas lain tentu selalu ada saat-saat doa untuk misi dan untuk para misionaris.

KEYAKINAN-KEYAKINAN

- Perutusan kita sangat besar tetapi terus diperbarui; berbagai jenis kehadiran baru harus dipikirkan untuk pergi bertemu dengan orang-orang yang jauh dari iman atau dari Gereja.
- Misi sejati dimulai di komunitas kita jika komunitas-komunitas ini menghayati persaudaraan, kuat, gembira dan terbuka (lih. Paus Francis, di *Sinode untuk Kaum Muda* dan *Evangelii Gaudium*, 113-114).
- Misi akan menjadi lebih relevan jika ia bersifat "antar"-generasi, antar-budaya, antar-bangsa.





Kita telah berjalan. Kesaksian-kesaksian yang dikumpulkan di sini telah membuat kita menemukan vitalitas yang nyata. Tetapi kita tidak bisa tidur dengan berpuas diri dan ada, seperti yang telah kita lihat, area yang masih terlalu rapuh dan sulit untuk diatasi. Dan di atas segalanya, ada Kabar Baik yang harus dibawa dengan cara Montfort, yaitu dengan cara yang "berapi-api".

Bagaimana kita melangkah maju dan membuat ziarah kita bisa terus berlanjut, tidak hanya sampai Kapitel Umum berikutnya tetapi juga setelahnya?

Menurut angket yang diluncurkan dalam Kongregasi melalui surat Pastor Luizinho pada Januari 2020, ada dua proyek yang harus ditangani: keuangan dan pembinaan (lanjutan dan awal). Beberapa poin yang lebih jelas telah kita terima dari reaksi entitas-entitas; kami tampilkan poin-poin tersebut di sini untuk memulai diskusi:

- 1.** Bagi beberapa orang, «empat catatan misi Montfortan» melemah (evangelisasi, Maria, kesiap-sediaan dan kerjasama): apakah ini benar?
- 2.** Bagi yang lain, pembinaan tidak cukup komprehensif dan tidak cukup mempersiapkan calon akan kreativitas dan semangat misioner yang diperlukan dalam masyarakat masa kini: apakah ini benar? Apa yang harus dilakukan ?

- 3.** Pembinaan berkelanjutan tampak buruk dalam kehidupan Montfortan kita. Bagaimana menemukan kembali cita rasa untuk belajar, menganalisis, membaca ... di segala usia kehidupan?
- 4.** Terbitnya Ratio II sangat ditunggu-tunggu untuk membantu kita, tetapi apakah dokumen-dokumen Kongregasi memberi kita dorongan nyata dalam kehidupan kita sehari-hari?
- 5.** Kita harus membentuk para konfrater muda dalam manajemen dan kepemimpinan, dalam mengambil tanggung jawab... tetapi kita juga harus membiarkan mereka mengambil alih kepemimpinan dan berinovasi. Bagaimana cara memastikan penyerahan tugas antar-generasi?
- 6.** Kami tidak memberikan cukup sarana (keuangan dan personalia) untuk pembinaan yang solid, awal dan berkelanjutan: apakah ini benar? Apa yang perlu dilakukan?
- 7.** Bagaimana entitas-entitas melakukan swadana (*self-financing*), swadaya (*self-care*) untuk masa depan mereka? Bagaimana melangkah maju secara realistis sambil mengutamakan misi? Bagaimana membantu entitas-entitas yang bergantung secara ekonomi?
- 8.** Manajemen transparan yang baik diinginkan oleh semua orang, tetapi bagaimana keinginan ini dapat dicapai dalam praktik? Bagaimana kepercayaan dan kendali bisa disatukan untuk melayani kebaikan bersama?
- 9.** Penjualan bangunan dan pengalihan karya kepada orang lain diperlukan di beberapa entitas sementara di entitas-entitas lain ada kebutuhan untuk konstruksi. Kebijakan umum apa yang dapat diterapkan di bidang yang kompleks ini?
- 10.** Ada saran lain tentang keuangan dan pembinaan?

Harap jawab pertanyaan-pertanyaan di atas secara konkret.



Buklet ini, buah dari *sharing* dari kita semua (tanggapan dari entitas-entitas dan permenungan dari Administrasi Umum) tidak untuk ditutup. Lalu, *sharing* ini tidaklah merupakan ungkapan seluruh kekayaan Kongregasi. Sekarang, terserah kita semua, sendiri-sendiri atau dalam tim, untuk melengkapinya dengan menambahkan padanya pemikiran, saran, pertanyaan, usulan Anda.

P. Luiz Augusto STEFANI, SMM
Superior Jenderal
dan anggota Administrasi Umum.